
FUNGSI HUMAS DALAM PERCEPATAN PENYALURAN LULUSAN KE DUNIA USAHA DAN DUNIA INDUSTRI (DUDI) DI SMK BOPKRI 1 YOGYAKARTA

Penulis 1: Mei Arma Supratiwi

Penulis 2: Siti Umi Khayatun M.

Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Email : meiarma25@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) fungsi humas dalam percepatan penyaluran lulusan ke DUDI di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta, 2) media humas dalam percepatan penyaluran lulusan ke DUDI di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta, 3) faktor-faktor penghambat humas dalam percepatan penyaluran lulusan ke DUDI di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta, dan 4) upaya yang dilakukan humas dalam percepatan penyaluran lulusan ke DUDI di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada. Informan kunci pada penelitian ini yaitu Wakil Kepala Sekolah 3 (WKS 3) dan informan pendukung di peroleh melalui teknik *snowball sampling* yaitu Ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (K3 AP), Ketua Kompetensi Keahlian Akuntansi (K3 AK), Ketua Kompetensi Keahlian Multimedia (K3 MM), Ketua Bursa Kerja Khusus (Ketua BKK), dan Ketua Bimbingan Konseling (Ketua BK). Hasil penelitian yang diperoleh yaitu, 1) fungsi humas dalam percepatan penyaluran lulusan ke DUDI di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta yaitu sebagai *communicator*, membina *relationship*, *back up management*, dan membentuk *good image maker*, 2) media yang digunakan dalam percepatan penyaluran lulusan ke DUDI di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta yaitu media langsung dan media tidak langsung, 3) faktor penghambat dalam percepatan penyaluran lulusan ke DUDI di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta adalah dari humas, lulusan, dan lingkungan keluarga, 4) upaya yang dilakukan humas dalam percepatan penyaluran lulusan ke DUDI di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta adalah humas selalu aktif mencari informasi lowongan pekerjaan sesuai dengan minat dan kompetensi lulusan, humas memberikan sosialisasi kepada lulusan tentang dunia kerja, humas menambah kerjasama dengan DUDI, humas bekerjasama dengan sekolah lain untuk bertukar informasi tentang DUDI, humas berusaha aktif melaksanakan penelusuran lulusan melalui adik kelas dan teman, dan humas mengundang wali murid untuk diberi arahan dalam mendukung anaknya untuk siap bekerja baik di dalam wilayah DIY maupun di luar wilayah DIY.

Kata Kunci : Fungsi Humas, Penyaluran Lulusan, Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

PUBLIC RELATIONSHIP LEADING ROLE IN CARRYING ON THE ACCELERATION OF GRADUATE CHANNELING IN THE INTRODUCING TO THE BUSINESS AND INDUSTRIAL WORLD OF SMK BOPKRI 1 YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research have something as a purpose is for finding out: 1) public relationship leading role in carrying on the acceleration of graduate channeling in the introducing to the business and industrial world of SMK BOPKRI 1 Yogyakarta, 2) public relationship media in carrying on the acceleration of graduate channeling in the introducing to the business and industrial world of SMK BOPKRI 1 Yogyakarta, 3) constraint factors of Public relationship leading role in carrying on the acceleration of graduate channeling in the introducing to the business and industrial world of SMK BOPKRI 1 Yogyakarta, and 4) the effort of Public relationship leading role in carrying on the acceleration of graduate channeling in the introducing to the business and industrial world of SMK BOPKRI 1 Yogyakarta. In this research, the writer uses descriptive qualitative method. The data collection is analyzed qualitatively to get the clear explanation about the prove with facts. The key informant of this research the Vice Principal 3 (WKS 3) and supporting informant obtained through snowball sampling technique is Chairman Competency Office Administration (K3 AP), Chairman of the Accounting Skills Competency (K3 AK), Chairman Skill Competency Multimedia (MM K3), Chairman of the Special Employment Exchanges (Chairman BKK), and Chairman of Counseling (Chairman BK). The results obtained are: 1) public relationship leading role in carrying on the acceleration of graduate channeling in the introducing to the business and industrial world of SMK BOPKRI 1 Yogyakarta are as a communicator, build relationships, back-up management, and establish good image maker, 2) public relationship media in carrying on the acceleration of graduate channeling in the introducing to the business and industrial world of SMK BOPKRI 1 Yogyakarta are the direct media and indirect media, 3) constraint factors of public relationship leading role in carrying on the acceleration of graduate channeling in the introducing to the business and industrial world of SMK BOPKRI 1 Yogyakarta are the public relations, graduate, and family environment 4) the effort of public relationship leading role in carrying on the acceleration of graduate channeling in the introducing to the business and industrial world of SMK BOPKRI 1 Yogyakarta are always actively looking for a public relations job information in accordance with the interests and competencies of graduates, public relations provide socialization to the graduates about the world of work, public relations add cooperation with DUDI, liaison work with the school another to exchange information about DUDI, public relations graduates trying to actively carry out searches through juniors and friends, and Public Relations invite parents to be landing in supporting their children to be ready to work both within and outside the DIY region.

Keyword: Public Relations Function, Distribution of Graduates, Business and Industrial World (DUDI)

PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, menuntut dunia pendidikan untuk selalu dapat mengikuti setiap perkembangannya, perlu peningkatan mutu pendidikan dalam rangka meningkatkan kompetensi peserta didik menuju sumber daya manusia (SDM) yang profesional. Sumber daya manusia (SDM) tersebut dibutuhkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), khususnya dalam menghadapi pasar bebas. Oleh karena itu, fungsi humas juga diperlukan dalam kegiatan penyaluran lulusan ke DUDI.

Humas di lembaga sekolah memiliki fungsi ganda seperti yang dikemukakan oleh F. Rahmadi (1996: 21) yaitu; fungsi internal dan fungsi eksternal. Fungsi humas internal lebih kepada membangun komunikasi dan distribusi informasi lowongan pekerjaan. Sementara fungsi eksternal humas lebih kepada pihak luar, membina, mengatur dan mengembangkan hubungan dengan komite sekolah dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempersiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang berkompeten, mandiri dengan mengutamakan kemampuan dan keterampilan di bidang tertentu sesuai dengan kompetensinya. Menurut Peraturan Pemerintah No 29 Tahun 1990 BAB I pasal I ayat 3 bahwa “pendidikan menengah kejuruan

adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu”. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No 20 Tahun 2003 “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu”. Berdasarkan uraian tersebut jelas bahwa pendidikan menengah kejuruan menyediakan kompetensi keahlian tertentu bagi para peserta didik untuk dapat langsung bekerja sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing dan kebutuhan lapangan pekerjaan.

Peran serta masyarakat dan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) sangat diperlukan dalam mendukung kegiatan kerjasama yang diselenggarakan oleh sekolah, hal tersebut tertulis dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1992 pada BAB III pasal 4 tentang bentuk partisipasi masyarakat dalam membantu pelaksanaan program-program pendidikan. Program-program tersebut adalah pemberian kesempatan magang dan latihan kerja, seperti adanya Pendidikan Sistem Ganda (PSG) atau sering disebut Praktik Kerja Industri (PRAKERIN).

Hubungan masyarakat (Humas) di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta memiliki fungsi yang penting untuk mendukung kerjasama dengan DUDI. Seperti yang dikemukakan oleh Rosadi Ruslan (2012: 27), adanya komunikasi

dan kerjasama yang harmonis dengan DUDI dapat membantu dalam memperoleh dukungan publik khususnya dukungan DUDI dalam menyiapkan lulusan-lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, siap bersaing memasuki dunia kerja dan siap bekerja. Fungsi humas di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) diharapkan dapat menjalin hubungan baik dengan DUDI melalui program kerjasama yang nantinya akan mempermudah pihak sekolah untuk menyalurkan lulusannya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta dalam percepatan penyaluran lulusan ke DUDI yaitu, permasalahan dari diri lulusan, permasalahan dari pihak keluarga, permasalahan dari pihak humas, dan permasalahan dari pihak DUDI. Permasalahan dari diri lulusan antara lain lulusan terlalu memilih-milih jenis pekerjaan, lulusan lebih memilih pekerjaan di wilayah Yogyakarta dan sekitarnya dari pada yang lokasinya jauh yaitu di luar propinsi. Lokasi perusahaan di luar propinsi yaitu di Batam, Jakarta, dan Bandung. Permasalahan lainnya yaitu lulusan mengharap pekerjaan yang gajinya banyak, kebanyakan siswa memilih pekerjaan hanya sekedar ikut-ikutan teman yang lainnya tidak sesuai dengan keinginan sendiri, selain itu, rendahnya kesiapan lulusan untuk bekerja dilihat dari adanya lulusan yang sudah

disalurkan ke perusahaan akan tetapi baru bekerja beberapa hari sudah merasa bosan, merasa tidak betah tinggal di lingkungan baru, dan mengeluh dengan pekerjaannya. Hal tersebut menyebabkan humas tidak dapat menyalurkan lulusannya secara optimal untuk memperoleh pekerjaan.

Permasalahan dari pihak keluarga lulusan yaitu tidak memberikan ijin kepada anaknya untuk bekerja di tempat yang jauh seperti di luar propinsi. Permasalahan penyaluran lulusan ke DUDI dari pihak humas antara lain sosialisasi tentang informasi lowongan kerja kurang cepat baik secara langsung maupun melalui media *website* sekolah. Di samping itu kerjasama yang dijalin Humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta dengan pihak DUDI masih belum banyak dan penelusuran lulusan untuk penyebarluasan informasi tentang lowongan kerja sering terhambat karena siswa berganti nomor telepon. Hal inilah yang menyebabkan humas kesulitan dalam menyebarkan informasi. Selain itu, permasalahan lain yang menyebabkan lulusan sulit untuk disalurkan ke DUDI yaitu sistem kerja yang tidak sesuai dengan yang diinformasikan oleh DUDI dan gaji yang tidak sesuai dengan yang dijanjikan oleh perusahaan pada saat lulusan mendaftar untuk bekerja.

Humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta mempunyai fungsi dalam menjembatani antara lulusan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Selain itu humas merupakan

unit pelayanan informasi tentang lowongan kerja dan penyaluran lulusan untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan kompetensi keahlian.

Pelaksanaan kerjasama sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) merupakan suatu usaha untuk mengatasi masalah pengangguran. Dalam upaya membangun kerjasama antara sekolah dengan DUDI, sekolah harus bersikap bahwa sekolah lebih berkepentingan, dengan sikap seperti ini, sekolah harus selalu mengambil inisiatif mendekati DUDI. Hal yang perlu diperhatikan adalah lulusan dari sekolah tersebut merupakan lulusan yang betul-betul harus memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan DUDI.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bermaksud menyajikan data secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta dan fenomena yang ada dilapangan. Penelitian ini bermaksud untuk menelaah hal-hal yang berhubungan dengan fungsi humas dalam percepatan penyaluran lulusan ke Usaha dan Dunia Industri (DUDI) SMK BOPKRI 1 Yogyakarta.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta yang beralamatkan di Jl. Cik Di Tiro No. 37 Yogyakarta RT6/RW2, Terban, Gondokusuman 55223, D.I. Yogyakarta. Adapun waktu penelitian yaitu bulan 9 Juni 2014 sampai dengan bulan 21 Agustus 2014.

Informan Penelitian

Informan kunci pada penelitian ini yaitu Wakil Kepala Sekolah 3 (WKS 3) Ibu YK (53 th) dan informan pendukung di peroleh melalui teknik *snowball sampling* yaitu Ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (K3 AP), Ketua Kompetensi Keahlian Akuntansi (K3 AK), Ketua Kompetensi Keahlian Multimedia (K3 MM), Ketua Bursa Kerja Khusus (Ketua BKK) dan, Ketua Bimbingan Konseling (Ketua BK).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Tehnik analisis data yang digunakan dengan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Teknik Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi metode dan sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Fungsi humas dalam percepatan penyaluran lulusan ke Dunia usaha dan Dunia Industri (DUDI) di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta

Fungsi humas di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta sangat penting selain sebagai media komunikasi tentang sarana dan prasarana sekolah juga sebagai media penghubung antara pihak sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk menjalin kerjasama yang baik dan saling menguntungkan. Humas juga berfungsi dalam upaya penyaluran lulusan ke DUDI. Fungsi humas sebagai *communicator*, membina *relationship*, peranan *back up management*, dan membentuk *good image maker*.

a. Sebagai *communicator*

Berfungsi sebagai pemberi atau penyampai pesan/informasi kepada DUDI sebagai mitra kerja untuk menjalin kerjasama yang baik dan saling menguntungkan. Fungsi humas sebagai komunikator yaitu memberi informasi kepada lulusan dan menjalin komunikasi dan kerjasama dengan DUDI. Tahapan komunikasi

yang dilakukan humas sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Pihak humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta mencari informasi lowongan pekerjaan yang disediakan oleh beberapa DUDI.
- 2) Pihak humas sekolah memberikan sosialisasi da informasi tentang adanya beberapa lowongan pekerjaan
- 3) Pihak humas sekolah mempersiapkan lulusan dan menelusuri tamatan
- 4) Mengirimkan surat penawaran kepada DUDI yang dituju
- 5) Apabila pihak DUDI menerima penawaran dari sekolah, maka pihak sekolah mempersiapkan lulusan.

b. Membina *relationship*

Berfungsi untuk menjalin kerjasama, kepercayaan, pengertian, dan dukungan antara pihak SMK dan DUDI. Cara humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta membina hubungan *relationship* dengan DUDI sbb:

- 1) Mengidentifikasi standart dan taraf DUDI yang akan dijadikan mitra kerja
- 2) Menjaga hubungan baik dan harmonis yang kontinyu dengan pihak DUDI

- 3) Membina dan menjaga hubungan komunikasi dengan pihak intern yaitu peserta didik dan wali kelas
 - 4) Terjaganya keharmonisan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan DUDI.
- c. Peranan *back up management*

Kegiatan pendukung dalam fungsi menejemen yang dialaksanakan oleh humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta yaitu:

- a) Humas melaksanakan beberapa promosi kepada pihak DUDI yang diajak bekerjasama.
- b) Humas melaksanakan penyaluran lulusan ke beberapa instansi DUDI yang diajak kerjasama agar penyerapan lulusan siap kerja berjalan lancar.

d. Membentuk *good image maker*

Bertujuan menciptakan dan mengembangkan persepsi yang baik dan positif bagi SMK BOPKRI 1 Yogyakarta. Pada tahap ini humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta melaksanakan fungsinya sebagai berikut:

- 1) Pihak humas berupaya baik untuk memberikan gambaran baik tentang keadaan sekolah atau sumber daya manusia yang disediakan dengan baik

- 2) Adanya catatan reputasi yang baik oleh pihak sekolah agar menjadi bahan pertimbangan pihak DUDI
- 3) Pihak humas berupaya sebaik mungkin untuk mempromosikan dan memasarkan hasil lulusannay kepada DUDI.

2. Media komunikasi yang digunakan humas dalam penyaluran lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta

Media komunikasi yang digunakan humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta dalam fungsinya menyalurkan lulusan ke DUDI menggunakan media komunikasi langsung dan media komunikasi tidak langsung.

a. Media Komunikasi Langsung

Penyampaian informasi oleh humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta kepada DUDI, menggunakan beberapa media komunikasi langsung yang digunakan yaitu pertemuan meliputi kegiatan rapat-rapat formal (rapat tahunan), hari ulang tahun sekolah, dan kunjungan industri.

b. Media Komunikasi Tidak Langsung

Penyampaian informasi oleh humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta kepada DUDI, menggunakan beberapa media komunikasi tidak langsung yaitu menggunakan media

telepon, surat, *e-mail*, *faximile* dan, *website* disesuaikan dengan sifat informasi.

3. Faktor penghambat humas dalam percepatan penyaluran lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia industri (DUDI) di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Humas/Hubungan Industri SMK BOPKRI 1 Yogyakarta diketahui beberapa faktor-faktor penghambat lulusan dilihat dari:

a. dari Humas

- 1) penyampaian informasi lowongan kerja dan sosialisasi sering terhambat kepada lulusan.
- 2) kerjasama dengan DUDI belum banyak.
- 3) belum optimalnya penggunaan media komunikasi seperti: *email*, *faximile*, dan *website*.

b. dari lulusan:

- 1) lulusan terlalu memilih-milih pekerjaan.
- 2) adanya lulusan yang telah mendaftar kerja, namun mengundurkan diri secara mendadak pada saat akan seleksi tenaga kerja.
- 3) lulusan menginginkan gaji yang tinggi.
- 4) adanya lulusan yang sulit dihubungi ketika akan diberi informasi mengenai lowongan kerja.

c. dari lingkungan keluarga

Orang tua lulusan yang tidak memberikan ijin kepada anak mereka untuk bekerja di tempat yang jauh misalnya luar negeri dan luar propinsi.

4. Upaya yang dilakukan oleh humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta dalam percepatan penyaluran lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI)

Humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta telah menempuh beberapa cara untuk mengatasi hambatan dalam penyaluran lulusan ke dunia kerja. Seperti yang telah dijelaskan oleh Ibu Yuli Karyati, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kehumasan (WKS 3 Kehumasan), upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan yang muncul dalam pelaksanaan penyaluran lulusan ke DUDI yaitu dilakukan dengan cara:

- a) humas berusaha selalu aktif memberikan informasi dan mencari lowongan kerja.
- b) humas memperluas jaringan kerjasama dengan DUDI.
- c) humas bekerjasama dengan sekolah lain untuk saling bertukar informasi tentang DUDI.
- d) humas memberikan pengarahan dan penjelasan kepada para lulusan mengenai pekerjaan yang mereka minati.

- e) humas selalu aktif melakukan penelusuran lulusan.
 - f) humas mengundang orang tua lulusan ke sekolah untuk diberi pengarahan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah dikumpulkan, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Fungsi humas dalam percepatan penyaluran lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta. Fungsi humas yaitu: a) sebagai *communicator*, b) membina *relationship*, c) sebagai *back up management*, dan d) membentuk *good image maker*.
 2. Media yang digunakan humas dalam percepatan penyaluran lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta terdiri dari: a) media langsung yaitu: rapat formal (rapat tahunan), ulang tahun SMK, dan kunjunga industri, dan b) media tidak langsung yaitu: telepon, surat resmi, *e-mai, fax-email*, dan *website*.
 3. Faktor penghambat fungsi humas dalam percepatan penyaluran lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri

(DUDI) di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta yaitu: a) dari humas yaitu: humas sering terlambatnya dalam penyampaian informasi lowongan kerja dan sosialisasi kepada lulusan, kerjasama yang dijalankan humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta masih sedikit, humas masih belum mengoptimalkan penggunaan media komunikasi seperti: *e-mai*, *fax-email*, dan *website*, lulusan terlalu memilih-milih pekerjaan; b) dari lulusan: adanya lulusan yang telah mendaftar namun tiba-tiba mengundurkan diri secara mendadak, banyak lulusan yang mengharap gaji yang tinggi, adanya lulusan yang sulit dihubungi ketika akan diberi informasi mengenai lowongan pekerjaan; dan c) dari lingkungan keluarga: orang tua yang tidak memberikan ijin kepada anak mereka untuk bekerja di luar wilayah DIY.

4. Upaya yang telah dilakukan oleh humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta untuk mengatasi faktor penghambat dalam penyaluran lulusan ke Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) yaitu: a) humas berusaha aktif mencari lowongan kerja yang sesuai dengan minat dan kompetensi lulusan sehingga lulusan dengan

cepat terserap oleh DUDI, b) humas selalu memberikan sosialisasi tentang dunia kerja kepada lulusan agar lulusan memiliki gambaran dalam memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakatnya, c) humas memperluas jaringan kerjasama dengan DUDI sehingga lulusan semakin dapat terserap dengan cepat dengan adanya DUDI yang lebih banyak, d) humas bekerjasama dengan sekolah lain untuk saling bertukar informasi tentang DUDI, sehingga dapat sebagai bahan pertimbangan humas dalam hal bekerjasama dengan DUDI yang baru, e) humas memberikan pengarahan dan penjelasan kepada para lulusan mengenai pekerjaan yang mereka minati dan mempertimbangkannya secara matang keputusan yang akan mereka ambil untuk bekerja di tempat yang telah dipilih supaya tidak menyesal, f) humas selalu aktif melakukan penelusuran lulusan dengan cara mencari tahu keberadaan lulusan melalui adik kelas dan teman, dan g) humas mengundang orang tua lulusan ke sekolah untuk diberi pengarahan serta bimbingan mengenai keadaan dunia kerja baik di dalam wilayah DIY maupun di luar wilayah DIY, supaya mereka

memberikan ijin anaknya bekerja walaupun di tempat yang jauh.

Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian mengenai pelaksanaan fungsi humas dalam percepatan penyaluran lulusan ke Dunia dan Usaha Dunia Industri (DUDI) di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta, peneliti memiliki beberapa saran yaitu:

- 1) pihak humas SMK BOPKRI 1 Yogyakarta diharapkan lebih banyak lagi menjalin kerjasama dengan DUDI,
- 2) humas perlu lebih memberikan pengarahan dan penjelasan kepada lulusan dan orang tua lulusan setiap ada lowongan kerja yang masuk terutama lowongan kerja di luar DIY,
- 3) humas lebih mengoptimalkan penggunaan media komunikasi yang disediakan oleh sekolah seperti *e-mail, fax-email, dan website*,
- 4) saat mengadakan sosialisasi dan pengarahan hendaknya humas memberikan pesan kepada lulusan agar tidak berganti-ganti nomor telepon, tidak memilih-milih jenis pekerjaan, dan tidak selalu mengharap gaji yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

F. Rachmadi. (1996). *Public Relations dalam Teori dan Praktek Aplikasi dalam Badang Usaha Swasta dan Lembaga Pemerintah.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 menyatakan dalam BAB I Pasal I Ayat 3 tentang Pendidikan Menengah

Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 1992 BAB III Pasal 4 tentang Bentuk dan Peran Serta Masyarakat Dalam Pendidikan

Rosady Ruslan. (2012). Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta: PT Raja Garfindo Persada

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional